

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan yang secara keseluruhan mempunyai andil yang cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Salah satu cara agar lapangan pekerjaan tersebut tetap ada adalah melalui pemberdayaan usaha Mikro Kecil dan Menengah itu sendiri. Untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM diperlukan adanya potensi dari masyarakat dalam mengelola UMKM tersebut. Disamping adanya potensi tersebut, banyak permasalahan yang dialami oleh UMKM karena sifat usahanya yang masih transisi. Permasalahan yang banyak terjadi pada UMKM adalah modal, modal merupakan kebutuhan utama dalam membangun sebuah usaha tanpa adanya modal suatu usaha tidak akan berjalan, untuk mengawali suatu bisnis atau usaha setiap orang membutuhkan modal untuk mengelola bisnis yang sedang dijalankannya. Hal tersebut tidak hanya dialami oleh pengusaha pemula saja, akan tetapi pengusaha yang telah lama merintis juga membutuhkan modal untuk tambahan dalam menjalankan usahanya.¹

Pengembangan usaha tentu saja tidak terlepas dari pembiayaan yang dilakukan oleh para pelaku usaha, dengan pinjaman

¹ Sari Maryati, "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barang," *Journal of Economic Educatioan* Vol. 3 No. 1, h. 2

yang diberikan oleh lembaga pembiayaan maka diharapkan para pelaku UMKM dapat terus menjalankan bisnisnya agar terus berkembang. Salah satu lembaga keuangan yang berkontribusi secara efektif menyalurkan pinjaman modal usaha adalah PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PNM adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan oleh pemerintah, untuk memberikan pinjaman modal bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, serta diharapkan mampu menjadi sarana untuk meningkatkan pengembangan usaha serta taraf hidup kearah yang lebih baik secara bersama-sama. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) berusaha meningkatkan peranannya dalam membantu masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi dengan menggunakan ketentuan sistem akadnya tersendiri.

Sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas untuk mempercepat laju perubahan pengentasan kemiskinan, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berperan aktif untuk memberikan pembiayaan dan pendampingan kepada kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah agar terus menjalankan usahanya dengan lancar. PT PNM merupakan satu wujud kepedulian pemerintah yang dibentuk dengan tujuan pemberdayaan UMKM. Koperasi tidak hanya melakukan penyaluran kredit sebagai modal bagi usaha kecil, namun PT PNM juga menyelenggarakan jasa pembinaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan usaha-usaha mikro kecil. PNM merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui program

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera dan Unit Layanan Modal Mikro.

PT Permodalan Nasional Madani yang beralamat di Kp. Gudang Kopi Utara RT/RW003/0006 Kel. Anyar Kec. Anyar Kab. Serang Prov. Banten merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan aktif dalam mengembangkan sektor riil. Produk-produk yang ditawarkan pun bervariasi seperti tabungan dan deposito dengan akad kerjasama yaitu *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan prinsip jual-beli, pembiayaan *murabahah* ini diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani Cabang Anyer adalah bentuk pembiayaan yang dikhususkan untuk masyarakat kelas bawah hingga menengah yang membutuhkan dana dalam mengembangkan usaha produktifnya. Pembiayaan *murabahah* ini diberikan dalam upaya membantu pertumbuhan ekonomi di dalam ruang lingkup masyarakat UMKM agar terus produktif. Pembiayaan *murabahah* dalam konsep ini bukanlah berbentuk pinjaman yang diberikan percuma, namun dilakukan dalam bentuk jual-beli antara pihak PNM dengan nasabah, kemudian PNM akan mewakili langsung kepada si nasabah untuk membeli kebutuhan produksinya, sehingga untuk pengembalian dana oleh nasabah akan dilakukan secara angsur dengan jangka waktu yang telah disepakati.²

PT Permodalan Nasional Madani Cabang Anyer mendukung pembiayaan pelaku usaha sejak tahun 2017 sampai sekarang.

² Bapak Ardian (Nasabah) *Wawancara*, Anyer: 18 Mei 2022

Pembiayaan yang diberikan oleh PNM telah memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM, dengan pembiayaan dari PNM diharapkan nasabah dapat mengembangkan bisnisnya sehingga mampu meningkatkan pendapatan para pelaku Usaha, Mikro, kecil, dan Menengah.

Dari pemaparan latar belakang di atas dengan harapan program PNM dapat terus mengembangkan UMKM, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh terkait **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di PT Permodalan Nasional Madani Cabang Anyer**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membuat batasan masalah ini dengan maksud untuk mempermudah penelitian dalam memahami dan fokus masalah yang dikaji. Batasan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan UMKM di PT Permodalan Nasional Madani Cabang Anyer

C. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah peneliti paparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di PT Permodalan Nasional Madani Cabang Anyer ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di PT Permodalan Nasional Madani Cabang Anyer

E. Manfaat/Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsiah ilmu pengetahuan dan membantu civitas akademik baik dalam bentuk teori ataupun praktik serta menambah khazanah penelitian khususnya memperkaya model pemberdayaan. Di samping itu, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai salah satu rujukan serta alat bantu untuk mengembangkan teori-teori mengenai peran pembiayaan Mekaar Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan ilmiah mengenai peranan pembiayaan Mekaar Syariah di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (Studi pada Kampung Cirunten Hilir Kecamatan Anyer)
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan serta kemampuan dalam menganalisa secara ilmiah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan rujukan dan memberi sumbangsih referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait dengan peranan pembiayaan Mekaar Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (studi pada kampung Cirunten Hilir kecamatan Anyer) Penelitian ini nantinya diharapkan menjadi sumbangsih berkontribusi dalam pengembangan serta aplikasi teori pada penelitian selanjutnya di Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan acuan, penambah khazanah literatur ilmu pengetahuan, referensi, serta bahan perbandingan penelitian sebagai penyumbang pemikiran-pemikiran terkait ekonomi, khususnya mengenai peranan pembiayaan Mekaar Syariah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (studi pada kampung Cirunten Hilir kecamatan Anyer).

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi penambah informasi kepada masyarakat serta menjadi tolak ukur dan gambaran khususnya para praktisi untuk meninjau lebih jauh mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan PT Permodalan Nasional Madani Cabang Anyer.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis perlu menjelaskan beberapa definisi dan istilah terkait judul skripsi “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di PT Permodalan Nasional Madani Cabang Anyer*”.

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang timbul dari semua (orang atau benda) yang ikut membentuk suatu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.³ Adapun yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah sesuatu yang ditimbulkan dari pembiayaan *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah mikro kecil menengah.

Pembiayaan merupakan tugas pokok lembaga keuangan (bank), yaitu dapat memberikan fasilitas penyediaan dana untuk pihak yang membutuhkan dana dalam menjalankan sebuah usaha. Dalam perekonomian pembiayaan memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu masyarakat dalam menjalankan usahanya. Hal ini didukung oleh pengertian pembiayaan menurut undang-undang perbankan Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 25 adalah “penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa, transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk muntahiyah bittamlik, transaksi jual beli dalam bentuk piutang mudharabah, salam dan istisnah, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh dan transaksi sewa-menyewa

³ Hasan Alwi, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,i (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h. 894

jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank syariah atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.⁴

Pembiayaan dalam masyarakat memiliki dua macam, jenis pembiayaan dapat dikelompokkan menjadi beberapa aspek, diantaranya:

- a. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk kebutuhan konsumsi, seperti pembiayaan elektronik
- b. Pembiayaan produktif, yaitu bentuk penyaluran pembiayaan kepada perusahaan pasangan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan pasangan usaha. Pembiayaan produktif terbagi menjadi yaitu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.

Pembiayaan yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha baru dan menambah serta membantu mengembangkan usaha lama yang telah ada sehingga dapat membantu penghasilan keluarganya.

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan

⁴ Undang-undang perbankan No.21 tahun 2008

dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki oleh suatu perusahaan.⁵



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, penulis akan meneliti tentang *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di PT Permodalan Nasional Madan Cabang Anyer*“ untuk mengetahui peranan pembiayaan murabahah di Mekaar Syariah yang digunakan oleh nasabah.

G. Hipotesis Penelitian

- Ha: Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM
- Ho: Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibuat dan disusun agar menghasilkan penulisan yang baik dan mudah dipahami. Maka, sistematika pembahasan terbagi dalam bab-bab, antara lain sebagai berikut:

⁵ Boudiono, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BEFE, 2000), h. 59

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab I ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan atau penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Pada bab II ini berisi tentang pembahasan mengenai pengertian pengertian pengaruh dan sebagainya. Selanjutnya teori tentang pembiayaan berisi penjelasan mengenai makna pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan, dan tujuan pembiayaan. Pembahasan selanjutnya pada bab II mengenai akad murabahah, landasan hukum akad murabahah, rukun murabahah, skema pembiayaan murabahah dan hal-hal yang membatalkan akad murabahah, selanjutnya pembahasan mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab IV berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu. Temuan-temuan tersebut disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V ini, berisi uraian kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN.**